

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika sejak dini.

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan kerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.

Matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang susah untuk dimengerti. Indikasinya dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Salah satu materi yang dianggap sulit oleh siswa adalah operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa. Berdasarkan kenyataan yang terjadi di kelas IV SDN 4 Telaga, dalam proses pembelajaran matematika, sebagian besar siswa belum mampu melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang menunjukkan terdapat 3 siswa dari 28

adalah 10 % siswa yang mampu melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa.

Hal ini jika dibiarkan terus menerus akan mengakibatkan siswa kesulitan untuk menghadapi materi selanjutnya. Untuk memperbaiki hal tersebut, guru seharusnya mempunyai suatu konsep pengelolaan pembelajaran yang jelas untuk mengarahkan siswa memiliki menguasai materi pembelajaran yang tengah diajarkan. Seorang guru sekolah dasar sewajarnya memahami bahwa komponen terpenting dalam proses pembelajaran, karenanya proses pembelajaran itu harus diciptakan atas dasar pemahaman siapa dan bagaimana anak tumbuh dan berkembang. Dengan kata lain, kegiatan pembelajaran secara praktis dikembangkan guru disekolah dasar, dituntut untuk berorientasi pada perkembangan anak secara tepat.

Salah satu indikator pembelajaran yang berkualitas baik adalah tingginya tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Tingkat pemahaman masing-masing siswa dapat diketahui dari hasil belajar (berupa nilai, kinerja/*performance*) melalui berbagai teknik assessmen. Oleh sebab itu guru berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dengan berbagai cara seperti menggunakan berbagai strategi, metode, dan media pembelajaran agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan dengan lebih mudah.

Mengingat pentingnya masalah pemahaman siswa dalam materi pembelajaran matematika, maka pada kesempatan ini, peneliti tertarik untuk meneliti “Upaya Meningkatkan keterampilan menghitung penjumlahan dan

pengurangan pecahan biasa pada siswa kelas IV di SDN 4 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini Bagaimana Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Menghitung Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan Biasa Pada Siswa Kelas IV Di SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Menghitung Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan Biasa Pada Siswa Kelas IV Di SDN 4 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi dan koreksi utama dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi khususnya dalam pembelajaran matematika serta pelajaran lain pada umumnya.

2. Manfaat Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru serta bahan refleksi dan tolak ukur bagi guru untuk mengadakan perbaikan dalam pembelajaran.

3. Manfaat Bagi Siswa

Dapat menciptakan kerjasama antar siswa khususnya dalam pembelajaran matematika yaitu “menghitung penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa” di kelas IV SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo.

4. Manfaat Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa.